

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi” ini diantaranya adalah, hasil pengujian pada hipotesis pertama menyatakan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut mengartikan bahwa tinggi rendahnya hutang atau kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat mempengaruhi manajer melakukan manajemen laba karena perusahaan tetap harus memenuhi kewajiban hutangnya

Hasil pengujian kedua yakni menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut memberi penjelasan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan tidak memengaruhi terjadinya praktik manajemen laba

Hasil pengujian pada hipotesis ketiga menyatakan bahwa komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba. Hal tersebut mengartikan bahwa dengan adanya komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba.

Hasil pengujian pada hipotesis keempat menyatakan bahwa komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Hal tersebut mengartikan bahwa dengan adanya komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba..

V.2 Saran

Berdasarkan penjelasan dari kesimpulan dan pembahasan sebelumnya, maka saran yang dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat ialah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan untuk bisa meningkatkan kinerja masing-masing divisi agar perusahaan mampu berjalan secara optimal sehingga dapat meminimalisir terjadinya manajemen laba yang terjadi. Diharapkan juga untuk perusahaan BUMN

untuk meningkatkan kinerja komisaris independen agar dapat membri pengawasan terhadap kinerja manajemen secara ketat dan dapat menekan terjadinya tindakan yang melanggar norma atau aturan yang berlaku seperti salah satunya manajemen laba.

- b. Bagi investor sebelum memutuskan kegiatan investasinya pada suatu perusahaan diharapkan untuk mengamati penerapan good corporate governance pada perusahaan tersebut. Karena jika penerapan good corporate governance disuatu perusahaan sudah sesuai dengan aturan, maka perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang sehat sehingga pelanggaran-pelanggaran seperti manajemen laba akan dapat diminimalisasi karena adanya penerapan yang ketat tersebut.
- c. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen lain seperti asimetri informasi, free cash flow, rasio likuiditas, dan lain-lain untuk menambah sumber kajian. Selain itu diharapkan juga dapat menggunakan variabel moderasi lain seperti proksi *good corporate governance*. Juga, diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan model lain dalam mengukur manajemen laba seperti *Jones modified model*, dan model-model lainnya.